

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demografi mempelajari jumlah, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahannya, yang biasanya timbul karena natalitas (fertilitas), kematian (mortalitas), dan mobilitas sosial (Mantra: 2003 : 2).

Demografi mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (IUSP 1982 dalam Mantra 2003: 2).

Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa demografi merupakan ilmu yang mengkaji penduduk baik struktur, jumlah, perkembangan maupun perubahan-perubahannya, dimana perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen pertumbuhan penduduk.

Sebagaimana diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh besar kecilnya komponen pertumbuhan penduduk. Salah satu pertumbuhan penduduk adalah pertumbuhan penduduk alamiah, dimana perubahan angka pertumbuhan penduduk alamiah disebabkan oleh kelahiran dan kematian.

Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk alamiah di suatu wilayah diperlukan suatu data, data tersebut diperoleh dari pencatatan penduduk, yakni melalui registrasi penduduk oleh Desa atau Kelurahan wilayah setempat, kemudian data tersebut dilaporkan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota setempat.

Kabupaten Gorontalo merupakan Kabupaten di Propinsi Gorontalo. Dari tahun ketahun jumlah penduduk di Kabupaten Gorontalo terus meningkat, berdasarkan Data Dalam Angka 2009 Kabupaten Gorontalo merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk terbesar yakni 339.620 jiwa 35% dari total 972.208 jiwa penduduk di Propinsi Gorontalo, kemudian hasil sensus penduduk 2010 Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo mencapai 355.988 jiwa, jauh meningkat dari tahun sebelumnya, hingga Data Dalam Angka 2011 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo mencapai 369.915 jiwa.

Salah satu penyebab jumlah penduduk di Kabupaten Gorontalo terus meningkat yakni komponen alami (kelahiran dan kematian), sehingga Kabupaten Gorontalo termasuk salah satu wilayah yang ikut mempengaruhi pertumbuhan penduduk Propinsi Gorontalo.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelahiran dan kematian terhadap pertumbuhan penduduk, untuk itu diadakan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Kelahiran dan Tingkat Kematian Terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo dalam Gorontalo Dalam Angka 2009 menunjukkan Kabupaten Gorontalo merupakan daerah dengan jumlah

penduduk terbesar 339.620 jiwa, yaitu 35% dari total 972.208 jiwa penduduk Provinsi Gorontalo.

2. Berdasarkan hasil sensus 2010 BPS Kabupaten Gorontalo mencatat jumlah penduduk di Kabupaten Gorontalo mencapai 355.988 jiwa.
3. Data Dalam Angka 2011 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo tercatat sebesar 369.915 jiwa.

Dari data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo selalu mengalami perubahan dari tahun ketahun, perubahan jumlah penduduk tersebut bukan dari segi penurunannya melainkan perubahan dari segi peningkatan jumlah penduduknya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat kelahiran dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo.
2. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat kematian dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat kelahiran dan tingkat kematian secara bersama-sama dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimana hubungan antara tingkat kelahiran dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana hubungan antara tingkat kematian dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo ?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat kelahiran dan tingkat kematian secara bersama-sama mengakibatkan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan kebijakan dalam bidang kependudukan di Provinsi Gorontalo mengenai pertumbuhan penduduk khususnya di Kabupaten Gorontalo.